

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan terhadap siswa kelas VA SD Negeri 8 Metro Timur pada pembelajaran PKn dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model kooperatif Tipe STAD pada pembelajaran PKn dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas belajar siswa. Aktivitas siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya, dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III. Pada siklus I diperoleh nilai aktivitas sebesar 50,92 dengan kriteria aktivitas siswa yaitu “sedang”. Pada observasi aktivitas siswa siklus II diperoleh nilai aktivitas sebesar 65,50 dengan kriteria aktivitas siswa yaitu “tinggi”, sehingga terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 14,58. Pada observasi aktivitas siswa siklus III diperoleh nilai aktivitas sebesar 82,40 dengan kriteria aktivitas siswa yaitu “tinggi”, sehingga terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus II ke siklus III yaitu sebesar 16,90.
2. Penerapan model kooperatif Tipe STAD pada pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan nilai hasil belajar

yang telah diperoleh siswa pada siklus I, II dan III. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 64,44, kemudian pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 71,11 dan pada siklus III meningkat menjadi 77,40, dengan demikian terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 6,67 dan dari siklus II ke siklus III sebesar 6,29. Bila dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa, dari 27 siswa pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa sebanyak 13 siswa (48,14%), pada siklus II meningkat menjadi 16 siswa (59,25%) dan pada siklus III meningkat menjadi 22 siswa (81,48%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan data di atas, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar harus ditingkatkan, tidak selalu terpusat pada guru saja, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif.

2. Guru

Tidak selalu menggunakan metode yang monoton yaitu dengan menggunakan metode ceramah. Hendaknya guru lebih kreatif dalam memilih atau menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dan tidak terpusat pada guru, misalnya model kooperatif tipe STAD.

3. Sekolah

Fasilitas pembelajaran yang memadai tentu saja dapat menunjang apa yang dibutuhkan siswa dalam kegiatan belajar. Sehingga guru dapat lebih mengoptimalkan kemampuannya dalam memilih model pembelajaran yang ingin diterapkan.

4. Peneliti

Penelitian dilakukan untuk dapat mengetahui kualitas pembelajaran baik guru maupun siswa oleh sebab itu peneliti hendaknya benar-benar melaksanakannya sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang baik dan benar, serta menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan langkah-langkah yang tepat.